

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Loea yang beralamat di Jl. Perkantoran No 01 Lingkungan 1 Watondu Kel. Loea, Kec. Loea. SMK Negeri 1 Loea terletak di lorong dan Suasana di daerah sekitar SMK Negeri 1 loea masih asri dan jauh dari kebisingan kendaraan. Dilihat dari segi fisik, kondisi bangunan sekolah cukup baik. Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30-13.00, sedangkan untuk hari Jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30-11.00.

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Loea sudah cukup memadai dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Loea memiliki 9 ruang kelas. SMK Negeri 1 Loea juga memiliki ruang lain, seperti ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tamu, kantin, ruang otomotif, laboratorium administrasi perkantoran. Tenaga pengajar yang bertugas sebagai pendidik di SMK Negeri 1 Loea berjumlah 32 orang guru.

B. Deskripsi Data Penelitian

penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Loea. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI tkj yang berjumlah 15 orang siswa. Penelitian ini di mulai pada tanggal 8 februari 2017 sampai dengan tanggal 22 maret 2017. Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus dengan jumlah 12 jam pelajaran. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan

dengan jumlah 6 jam pelajaran. Begitu pula pada siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dengan jumlah 6 jam pelajaran dimana dalam 1 kali pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran selama 135 menit.

Siklus I dilaksanakan pada hari rabu 15 februari 2017 pada jam ke-1 dan 3, sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari rabu 22 maret 2017. Selama pembelajaran, kedua siklus menggunakan metode student team acievement devision.

C. Hasil Penelitian

Penelitian tentang peningkatan aktivitas belajar pendidikan agama Islam dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD di kelas XI SMK 1 loea kecamatan loea kabupaten kolaka timur di lakukan dalam dua siklus. Untuk lebih jelasnya tentang hasil tindakan siklus I dan siklus II dapat di gambarkan sebagai berikut:

1. Hasil tindakan siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu selama 135 menit. Pada tindakan siklus I ini peneliti menggunakan model kooperatif tipe STAD untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Loea Kec. Loe Kab. Kolaka Timur. Adapun pelaksanaan tindakan siklus I sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan siklus I sebagai berikut: a) membuat RPP yang mengacu pada media gambar, materi. b) mempersiapkan sarana dan fasilitas yang di gunakan

dalam pelaksanaan tindakan sesuai model STAD. c) mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa serta lembar tes evaluasi belajar siswa.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
2. Guru menyajikan materi
3. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah di bagikan oleh masing masing kelompok
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain
5. Memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain menanggapi
6. Guru memberikan penilaian dan memaami kelompok yang mempunyai skor yang tinggi sebagai pemenang (super team)
7. Memberikan hadiah berupa tepuk tangan kepada kelompok pemenang (super team).

c. Tahapan Pengamatan dan evaluasi

1) Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I pertemuan 1 dan 2

Pengamatan aspek-aspek yang dinilai pada guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan guru, kriteria penilaiannya diberi tanda (V). Pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dilakukan oleh guru kelas XI dengan sangat baik berdasarkan aspek-aspek yang terdapat pada lembar pengamatan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan guru pengamat, dari 15 aspek yang diamati pada guru yaitu belum semuanya dilaksanakan dalam hal ini ada 4 aspek yang terlewat oleh guru yaitu.

Tabel 1
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada siklus 1 pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Pra pembelajaran	1	2
2	Kegiatan awal	-	2
3	Kegiatan inti pelajaran	5	3
4	Penutup	-	2
	Jumlah	6	9
	Presentase (%)	40%	60%

Tabel 2
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada siklus I pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Pra pembelajaran	2	1
2	Kegiatan awal	1	1
3	Kegiatan inti pelajaran	6	2
4	Penutup	2	-
	Jumlah	11	4
	Presentase (%)	73,33%	27,66%

Rumus :

$$X = \sum \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan : X = Nilai Persentase

$\sum x$ = Jumlah Perolehan

N = Jumlah Aspek

Aktivitas guru dalam pembelajaran ini masih mengalami kendala di buktikan dengan hasil aktivitas guru yang diamati dengan persentase 40% dengan kategori (YA) dan 60% dengan kategori (TIDAK) pada siklus I pertemuan I sedangkan pada siklus I pertemuan II yang diamati dengan persentase 73.33% dengan kategori (YA) dan 27.66% dengan kategori (TIDAK) sehingga belum dapat mengontrol secara maksimal keseluruhan dari aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran karena mengingat terbatasnya waktu yang tersedia dengan jumlah siswa yang ada hanya 15 siswa, sehingga peneliti tidak dapat membimbing setiap siswa dalam prinsip praktik ekonomi dalam Islam pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

2). Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

Adapun aktivitas siswa dalam pembelajaran tentang prinsip praktik ekonomi dalam Islam dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD secara individu pada siklus I sudah mengalami peningkatan yang cukup baik, hal ini dapat terlihat bahwa siswa tertarik dan serius dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD. Di samping itu interaksi dalam proses pembelajaran juga sangat baik, hal ini terlihat dari respon siswa dalam menanyakan materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD. Siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran karena mereka bukan hanya mendengarkan materi tetapi memahami.

Aspek kegiatan siswa yang diobservasi dan dinilai pada pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2 terdiri dari 11 aspek. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada penjelasan tabel di bawah ini:

Tabel 3

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Siklus I pertemuan I

No	Indikator	Skor			
		SA	A	C	K
1	Mendengarkan penjelasan guru	-	V	-	-
2	Menjawab pertanyaan guru	-	-	V	-
3	Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum di mengerti terkait materi	-	V		-
4	Masing masing kelompok membaca materi	-	V	-	-
5	mendiskusikan materi yang telah di baca	-	V	-	-
6	memberikan komentar tentang materi yang telah dibaca secara bergantian	-	V	-	-
7	menjawab pertanyaan dari kelompok lain		V	-	-
8	Mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah dipelajari	-	-	V	-
9	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	-	-	V	-
10	Antusiasme dan keceriaan	-	V	-	-
11	Menyimpulkan hasil	-	-	V	-
	Jumlah	-	7	4	-
	Persentase (%)		64.63%	36.36%	

Tabel 4
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Siklus I pertemuan II

No	Indikator	Skor			
		SA	A	C	K
1	Mendengarkan penjelasan guru	-	V	-	-
2	Menjawab pertanyaan guru	-	-	V	-
3	Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum di mengerti terkait materi	-	V	-	-
4	Masing masing kelompok membaca materi	-	V	-	-
5	mendiskusikan materi yang telah di baca	-	V	-	-
6	memberikan komentar tentang materi yang telah dibaca secara bergantian	-	V	-	-
7	menjawab pertanyaan dari kelompok lain	-	V	-	-
8	Mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah dipelajari	-	-	V	-
9	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	-	V	-	-
10	Antusiasme dan keceriaan	-	V	-	-
11	Menyimpulkan hasil	-	-	V	-
	Jumlah	-	8	3	-
	Persentase (%)		73.72 %	27.27 %	

Keterangan :

SA = Sangat aktif

A = aktif

C = Cukup

K = Kurang

Memperhatikan uraian data tabel 3 tampak bahwa dari 11 aspek aktivitas siswa yang diobservasi pada pembelajaran siklus I pertemuan I, hanya 7 aspek yang terlaksana dengan kriteria aktif (A) atau persentase 64.63%, sedangkan 4 aspek terlaksana dengan kriteria cukup (C) atau persentase 36.36%. Sedangkan tabel 4 tampak bahwa dari 11 aspek aktivitas siswa yang diobservasi pada pembelajaran siklus I pertemuan II hanya 8 aspek yang terlaksana dengan kriteria aktif (A) atau persentase 73.72%, sedangkan 3 aspek terlaksana dengan kriteria cukup (C) atau persentase 27.27% dan hasil yang diperoleh masih kurang optimal dan akan diperbaiki pada tindakan siklus II. Karena pada siklus I aktivitas belajar PAI siswa belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan secara aktif.

3. Kegiatan Siswa dalam Model STAD

Adapun kegiatan siswa dalam pelaksanaan model STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Aktivitas observasi pengelompokan Siswa dalam Model STAD

No	Kelompok	Aspek yang di nilai			Jumlah	Nilai
		Kerja sama	Menjawab pertanyaan	Presentase		
1	I	40	50	50	140	70
2	II	50	50	50	150	75
3	III	60	40	50	150	75

Berdasarkan data diatas, dari jumlah 15 siswa yang ada hanya 14 siswa yang aktif selama proses pembelajaran dan hanya 1 siswa yang tidak aktif dalam kelompok dengan kata lain tidak terlibat secara aktif selama proses pembelajaran. Pada siklus ini terdapat dalam kelompok cukup aktif, sedangkan 1 siswa tergolong tidak aktif karena satu siswa ini memang tergolong siswa yang kurang berperan aktif mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam. Data ini diperoleh berdasarkan hasil observasi pada siklus I.

d. Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus I

Kegiatan refleksi merupakan upaya untuk mengkaji tindakan yang telah dilakukan sebelumnya dan kendala-kendala yang ditemui. Di samping itu untuk melakukan refleksi terhadap materi belajar guna untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa menjadi lebih maksimal dari yang sebelumnya. Refleksi juga merupakan bagian yang penting dalam setiap langkah proses penelitian tindakan kelas untuk mengatasi permasalahan dengan merefleksi sebelumnya sesuai apa yang ditemui dilapangan.

Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model student team dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dan berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dinyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang direncanakan guru dengan alokasi waktu 3x 45 menit belum efektif karena ada tahapan tahapan pembelajaran yang tidak sesuai dengan dengan alokasi waktu yang di rencanakan, tetapi pada umumnya kualitas pembelajaran sudah meningkat walaupun belum signifikan. Maka untuk lebih meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara klasikal maupun horisontal direfleksikan untuk memperbaiki aktivitas pembelajaran berikutnya pada siklus II.

1) Kegiatan Guru

Hasil refleksi terhadap kegiatan guru pada tindakan siklus dari 15 aspek yang diamati masih ada 5 aspek yang belum terlaksana yaitu: 1) memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi dan mempersiapkan presentasi, 2) melibatkan siswa dalam diskusi, 3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami, 4) memberikan hadiah berupa aplous kepada kelompok pemenang, 5) menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa. hal ini menunjukkan perlunya perbaikan pada siklus II

2) Kegiatan Siswa

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan terhadap kegiatan siswa pada siklus I menunjukkan bahwa dari 10 aspek yang diamati, masih ada 3 aspek yang belum terlaksana dengan baik yaitu aspek 1) Memperhatikan dengan baik penjelasan penjelasan guru mengenai pembelajaran yang akan dilakukan, 2) Meminta penjelasan kepada guru mengenai kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam mempelajari materi, 3) Mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah dipelajari.

2. Hasil Tindakan Siklus II

Untuk mengantisipasi permasalahan yang terdapat pada tindakan siklus I, maka peneliti melakukan pelaksanaan tindakan siklus II. Pelaksanaan tindakan Siklus II dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu selama 135 menit. Pada tindakan siklus II ini peneliti dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI SMK 1 loea Kabupaten kolaka timur. Adapun tahapan pelaksanaan tindakan siklus II sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan siklus II sebagai berikut: 1). Membuat RPP yang mengacu pada media, materi, evaluasi. 2). Mempersiapkan sarana dan fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan tindakan sesuai model STAD. 3). Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa serta lembar tes evaluasi belajar siswa.

b). Tahap Pelaksanaan Tindakan

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
2. Guru menyajikan/menjelaskan materi
3. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mendiskusikan materi yang telah di bagikan
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain
5. Memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain menanggapi
6. Guru memberikan penilaian dan memaami kelompok yang mempunyai skor yang tinggi sebagai pemenang (super team)
7. Memberikan hadiah berupa aplous kepada kelompok pemenang (super team)

c). Tahap Pengamatan dan Evaluasi

1. Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II

Pengamatan aspek-aspek yang dinilai pada guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan guru pengamat, kriteria penilaiannya diberi tanda (V). Berdasarkan hasil penelitian dari 15 aspek yang diamati pada guru yaitu semuanya

dilaksanakan dengan kriteria YA dan TIDAK. Adapun pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II pertemuan I dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II
pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Pra pembelajaran	2	1
2	Kegiatan membuka pelajaran	2	-
3	Kegiatan inti pelajaran	7	1
4	Penutup	2	-
	Jumlah	13	2
	Presentase (%)	87.66%	13.33%

Tabel 6
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II
Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Pra pembelajaran	3	-
2	Kegiatan membuka pelajaran	2	-
3	Kegiatan inti pelajaran	8	-
4	Penutup	2	-
	Jumlah	15	0
	Presentase (%)	100%	0%

Rumus :

$$X = \sum \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan : X = Nilai Persentase

$\sum x$ = Jumlah Perolehan

N = Jumlah Aspek

Aktivitas dalam pembelajaran ini peneliti tidak mengalami kendala dan dapat mengontrol secara maksimal keseluruhan dari aktifitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan peneliti juga dapat membimbing siswa dalam mempelajari materi tentang prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Dibuktikan dengan hasil aktivitas guru yang diamati dengan persentase 87.66% dengan kategori (YA) dan 13.33% dengan kategori (TIDAK) pada siklus II pertemuan I sedangkan pada siklus II pertemuan II yang diamati dengan persentase 100% dengan kategori (YA) dan 0% dengan kategori (TIDAK). Sehingga dalam penelitian ini berhenti pada siklus II, dan peneliti berhenti meneliti apabila telah mencapai kategori aktif dalam peningkatan aktivitas belajar siswa SMK Negeri 1 Loea Kab. Kolaka Timur.

2. Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II

Aspek aktivitas siswa yang diobservasi dan dinilai pada pembelajaran siklus II terdiri dari 10 aspek. Hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran siklus II menunjukkan hasil yang baik dan sesuai dengan target yang dicapai. Berdasarkan observasi terhadap kegiatan siswa pada pembelajaran siklus II diperoleh data seperti diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Siklus II pertemuan I

No	Indikator	Skor			
		SA	A	C	K
1	Mendengarkan penjelasan guru	-	V	-	-
2	Menjawab pertanyaan guru	-	V	-	-
3	Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum di mengerti terkait materi	-	V	-	-
4	Masing masing kelompok membaca materi	-	V	-	-
5	mendiskusikan materi yang telah di baca	-	V	-	-
6	memberikan komentar tentang materi yang telah dibaca secara bergantian	-	V	-	-
7	menjawab pertanyaan dari kelompok lain	-	V	-	-
8	Mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah dipelajari	-	V	-	-
9	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	-	V	-	-
10	Antusiasme dan keceriaan	-	-	V	-
11	Menyimpulkan hasil	-	V	-	-
	Jumlah	-	10	1	-
	Persentase (%)	-	91.90%	9.91%	-

Tabel 8

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Siklus II pertemuan I

No	Indikator	Skor			
		SA	A	C	K
1	Mendengarkan penjelasan guru	-	V	-	-
2	Menjawab pertanyaan guru	-	V	-	-
3	Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum di mengerti terkait materi	-	V	-	-
4	Masing masing kelompok membaca materi	-	V	-	-
5	mendiskusikan materi yang telah di baca	-	V	-	-
6	memberikan komentar tentang materi yang telah dibaca secara bergantian	-	V	-	-
7	menjawab pertanyaan dari kelompok lain	-	V	-	-
8	Mencatat bagian-bagian penting dari materi yang telah dipelajari	-	V	-	-
9	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	-	V	-	-
10	Antusiasme dan keceriaan	-	V	-	-
11	Menyimpulkan hasil	-	V	-	-
	Jumlah	-	11	-	-
	Persentase (%)	-	100	-	-
			%		

Keterangan :

SA = Sangat aktif

A = aktif

C = Cukup

K = Kurang

Memperhatikan uraian data tabel 7 tampak bahwa dari 11 aspek yang diobservasi pada pembelajaran siklus II pertemuan I hanya 10 aspek yang terlaksana dengan kriteria aktif (A) dengan hasil presentase 91.90% dan 1 aspek yang terlaksana dengan kriteria cukup (C) dengan hasil presentase 9.91% sedangkan dengan tabel 8 tampak bahwa dari 11 aspek aktivitas siswa yang diobservasi pada pembelajaran siklus II pertemuan II terlaksana dengan kriteria aktif (A) atau persentase 100% sehingga tidak diperbaiki lagi pada tindakan siklus berikutnya.

3. Kegiatan Siswa dalam Model STAD

Adapun kegiatan siswa dalam pelaksanaan model STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Kegiatan Siswa dalam Model STAD

No	Kelompok	Aspek yang di nilai			Jmlh	Nilai
		Kerja sama	Menjawab pertanyaan	presentase		
1	I	50	50	50	150	75
2	II	50	50	50	150	75
3	III	60	40	50	150	75

Skor aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan pada siklus I. Semua indikator telah tercapai minimal 75% dan siswa telah di kategorikan aktif dalam pembelajaran mencapai 100% dimana 15 siswa tergolong aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi pada tindakan siklus II dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada hasil pengamatan kegiatan guru yaitu mencapai 100%. Sedangkan aktivitas siswa juga mencapai 100% dalam pembelajaran prinsip ekonomi dalam Islam di kelas XI SMK Negeri 1 Loea Kabupaten Kolaka Timur meningkat menjadi 15 orang atau 100%.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model student team sangat membantu siswa dalam presentasi, menjawab pertanyaan dalam proses pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, siswa lebih antusias dan ceria mengikuti pembelajaran serta daya kreativitas siswa lebih terasah sehingga Siswa termotivasi untuk meningkatkan aktivitas belajar mereka, yang biasanya sedikit yang aktif setelah di terapkan model student team achievement devision semua siswa kategori aktif khususnya dalam hal ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Tabel 10

Rekapitulasi pengelompokan dari siklus I dan siklus II

No	Kelompok	Siklus I	kategori	Siklus II	Kategori
1	I	70	C	75	A
2	II	75	A	75	A
3	III	75	A	75	A

Berdasarkan hasil observasi dari siklus I dan siklus II dibuktikan dengan adanya hasil rekapitulasi pengelompokan siswa dalam pembelajaran prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam, bahwa hasil dari siklus I belum mencapai kategori aktif atau mencapai persentase 100%. Sehingga peneliti mengambil tindakan pada siklus II, yang dimana dalam siklus II ini aktivitas siswa telah mencapai kategori aktif atau telah mencapai 95.23% dibuktikan dengan angka pengelompokan mencapai 95.23%

D. Pembahasan

Fokus dalam penelitian ini adalah mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan aktifitas siswa dalam sistem bermuamalah dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD di kelas XI SMK 1 Loea Kabupaten Kolaka Timur.

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti dibantu oleh observer untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD hanya sebagian yang dilakukan oleh guru.

Pada awal pertemuan pertama guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal lain juga yang masih kurang pada siklus I adalah tidak membimbing siswa dalam mengerjakan tugas, interaksi dengan siswa kurang. Selain itu pemberian tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran dan pemberian penghargaan kepada siswa terbaik serta penguatan materi yang diajarkan masih sangat kurang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena guru kurang memahami pentingnya peran guru dalam penerapan model kooperatif tipe STAD. Kekurangan-kekurangan lain juga terdapat pada siswa

dimana sebagian siswa masih kurang memperhatikan dan enggan untuk mengikuti pelajaran.

Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa pada proses pembelajaran dan siswa lebih banyak melakukan aktivitas dari pada mengikuti proses pembelajaran.

Siswa juga enggan untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti. Hal ini terlihat pada hasil analisis data yang berkaitan dengan aktifitas siswa pada siklus I yaitu jumlah siswa yang aktif dalam belajar muamalah sebanyak 14 orang atau sebesar 71.42% dan yang belum aktif sebanyak 1 orang atau sebesar 23.81%. Ini berarti bahwa indikator keberhasilan belum tercapai. Untuk mengatasi hal ini, maka guru melakukan pengawasan yang lebih baik dan memberikan bimbingan sepenuhnya kepada siswa dalam mempelajari materi prinsip ekonomi dalam Islam. Guru juga menginformasikan bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sikap dan keaktifan menjadi salah satu aspek yang dinilai dan pada akhir pelajaran guru akan mengumumkan siswa terbaik selama proses pembelajaran.

Pada tindakan siklus II hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tentang prinsip praktik ekonomi dalam Islam pada pembelajaran PAI dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD sudah memberikan hasil yang lebih baik.

Hal ini terlihat ketika guru melakukan tanya jawab terjadi umpan balik yang sangat baik dari siswa. Ini menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam bermuamalah pada pembelajaran PAI dengan sangat baik. Dengan inovatif siswa termotivasi berbuat dan bertindak ke hal-hal

yang belum dilakukan oleh temannya, sehingga proses itu berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada aktivitas guru dan siswa tindakan siklus II terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I. dan pada siklus II terlihat bahwa jumlah siswa yang meningkat dari siklus II menjadi 95.23%.

Aktifitas siswa pada siklus II telah mencapai indikator yang ditetapkan, sehingga aktifitas siswa dalam bermuamalah pada pembelajaran PAI telah dikategorikan aktif berdasarkan indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Dengan demikian indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai, dalam hal ini siswa telah mencapai nilai 75 ke atas, maka penelitian ini hanya sampai pada siklus II. Ini berarti bahwa hipotesis tindakan telah terjawab dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD, dan aktifitas siswa kelas XI SMKN 1 Loea Kabupaten Kolaka Timur dapat ditingkatkan.

